

BIMBINGAN KARIR SYARIAH: MENANAMKAN KONSEP REZEKI HALAL SEJAK USIA DINI DI SMA IT DARUL HASAN

¹Aziah Tussolihah Siregar, ²Malim Soleh Rambe, ³Adi Syaputra, ⁴Eli Marlina Harahap

¹Ekonomi Syariah, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan,

²Bimbingan & Konseling, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan,

³Pendidikan Kimia, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan,

⁴Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan,

aziah.tussolihah@um-tapsel.ac.id

Abstract: *This research is motivated by the increasingly complex challenges of globalization that influence the career orientation of the younger generation, particularly the tendency to choose jobs based solely on material aspects without considering spiritual values. This condition indicates that students' understanding of the concept of halal sustenance in Islam is still low, so systematic efforts are needed through educational services, particularly Sharia-based career guidance. Therefore, this study aims to examine in depth the implementation of Sharia career guidance in instilling the concept of halal sustenance in students at SMA IT Darul Hasan. This study uses a qualitative descriptive method with a phenomenological approach to understand students' experiences, perceptions, and changes in attitudes. Data collection techniques were carried out through in-depth interviews, participatory observation, and relevant documentation. The results show that the integration of the values of the Qur'an and Hadith in career guidance services can improve students' understanding of Islamic work ethics, moral responsibility, and the importance of obtaining halal and blessed sustenance. In addition, students showed positive changes in the form of increased awareness, selective attitudes, and commitment to choosing careers that are in accordance with Islamic principles. This program also contributes to developing a career mindset that is oriented not only toward material gain but also toward spiritual values and life's blessings. The study's conclusions confirm that Sharia-based career guidance is effective in developing students' moral, spiritual, and professional readiness from an early age.*

Keywords: *Islamic Career Guidance; Halal Livelihood; Moral Education; Career Planning; Students*

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin kompleksnya tantangan globalisasi yang memengaruhi orientasi karir generasi muda, khususnya kecenderungan memilih pekerjaan berdasarkan aspek material semata tanpa mempertimbangkan nilai-nilai spiritual. Kondisi ini menunjukkan masih rendahnya pemahaman siswa tentang konsep rezeki halal dalam Islam, sehingga diperlukan upaya sistematis melalui layanan pendidikan, khususnya bimbingan karir berbasis syariah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam implementasi bimbingan karir syariah dalam menanamkan konsep rezeki halal pada siswa di SMA IT Darul Hasan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologis guna memahami pengalaman, persepsi, dan perubahan sikap siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, serta dokumentasi yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan hadits dalam layanan bimbingan karir mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai etika kerja Islami, tanggung jawab moral, serta pentingnya memperoleh rezeki yang halal dan berkah. Selain itu, siswa menunjukkan perubahan positif berupa meningkatnya kesadaran, sikap selektif, serta komitmen dalam memilih karir yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Program ini juga berkontribusi dalam membentuk pola pikir karir yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan material, tetapi juga pada nilai spiritual dan keberkahan hidup. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa bimbingan karir berbasis syariah efektif dalam membangun kesiapan moral, spiritual, dan profesional siswa sejak dini.

Kata kunci: bimbingan karir syariah; rezeki halal; pendidikan Islam; karir; siswa

PENDAHULUAN

Bimbingan karir merupakan bagian integral dalam sistem pendidikan yang bertujuan membantu siswa mengenali potensi diri, memahami peluang kerja, serta merencanakan masa depan secara matang dan bertanggung jawab (Winkel & Hastuti, 2005). Dalam perspektif ekonomi syariah, aktivitas kerja dan pemilihan karir tidak hanya dipandang sebagai upaya memperoleh pendapatan, tetapi juga sebagai bagian dari ibadah serta implementasi nilai keadilan dan keberkahan. Oleh karena itu, integrasi antara bimbingan karir dan prinsip ekonomi syariah penting untuk membentuk orientasi karir yang tidak hanya rasional dan produktif, tetapi juga bernilai ibadah (Saifuddin et al., 2026).

Konsep rezeki halal merupakan fondasi utama dalam ekonomi Islam yang harus dipahami sejak dini. Allah SWT menegaskan dalam QS. Al-Baqarah ayat 168 agar manusia mengonsumsi dan memperoleh yang halal dan baik, termasuk sumber penghasilan. Prinsip ini diperkuat oleh hadits Nabi Muhammad SAW yang menyatakan bahwa Allah itu baik dan hanya menerima yang baik (HR. Muslim). Dalam konteks ini, bimbingan karir berperan menanamkan kesadaran bahwa pemilihan pekerjaan harus mempertimbangkan aspek halal dan etis (Rambe et al., 2026; Rambe et al., 2024).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa bimbingan karir efektif meningkatkan efikasi diri dan kesiapan karir siswa (Setyaputri, Lasan, & Permatasari, 2016). Namun, kajian tersebut

belum mengakomodasi nilai ekonomi syariah secara komprehensif. Dalam ekonomi Islam, motivasi kerja tidak hanya berorientasi pada keuntungan material, tetapi juga pada prinsip ibadah dan tanggung jawab sosial (Sparrow, 2010).

Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan integratif antara bimbingan karir dan ekonomi syariah melalui penguatan dalil Al-Qur'an dan hadits dalam praktik layanan. Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi bimbingan karir berbasis syariah serta dampaknya terhadap pemahaman rezeki halal pada siswa. Diharapkan, penelitian ini membentuk generasi yang siap profesional dan memiliki kesadaran ekonomi syariah yang kuat.

METHODS

Desain

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena implementasi bimbingan karir syariah dalam konteks alami (natural setting) di lingkungan sekolah (Creswell, 2014; Moleong, 2017). Rancangan penelitian ini bersifat studi lapangan (*field research*) dengan fokus pada eksplorasi praktik bimbingan karir berbasis nilai-nilai syariah. Penelitian ini menekankan pada makna, proses, dan pengalaman subjek dalam memahami konsep rezeki halal melalui layanan bimbingan karir, sehingga mampu memberikan gambaran yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2019; Yin, 2018).

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria guru bimbingan konseling yang terlibat aktif dalam layanan karir serta siswa kelas XI dan XII yang telah mengikuti layanan bimbingan karir. Jumlah partisipan terdiri dari 2 guru BK dan 12 siswa. Pemilihan subjek ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka memiliki pengalaman langsung terhadap implementasi bimbingan karir syariah (Patton, 2015).

Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*) yang didukung oleh instrumen bantu berupa pedoman wawancara semi-terstruktur, lembar observasi, dan dokumentasi. Pedoman wawancara digunakan untuk menggali pemahaman siswa dan guru terkait konsep rezeki halal dan implementasi bimbingan karir, lembar observasi digunakan untuk mencatat aktivitas layanan bimbingan karir, sedangkan dokumentasi berupa program BK, modul, dan catatan kegiatan (Creswell, 2014; Sugiyono, 2017).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, yaitu wawancara mendalam (*in-depth interview*) kepada guru BK dan siswa untuk memperoleh informasi terkait pengalaman, persepsi, dan pemahaman mereka, observasi partisipatif untuk mengamati secara langsung kegiatan bimbingan karir dan implementasi nilai-nilai syariah, serta studi

dokumentasi untuk melengkapi data melalui dokumen resmi sekolah seperti program kerja BK dan materi layanan karir (Moleong, 2017; Creswell, 2014).

Teknik Analisa Data

Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data dalam bentuk narasi dan tabel, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses analisis dilakukan secara terus-menerus sejak pengumpulan data hingga penelitian selesai agar diperoleh hasil yang valid dan mendalam (Miles, Huberman, & Saldana, 2014).

Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi sumber dengan membandingkan data dari guru dan siswa, triangulasi metode dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta *member check* dengan mengkonfirmasi hasil wawancara kepada responden. Selain itu, peningkatan ketekunan dan diskusi dengan sejawat juga dilakukan untuk memperkuat kredibilitas data (Lincoln & Guba, 1985; Sugiyono, 2017).

HASIL

Karakteristik Demografis Subjek Penelitian

Bagian ini menyajikan karakteristik demografis siswa dan guru yang terlibat dalam penelitian. Penyajian data demografis bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai subjek penelitian serta memastikan keterwakilan partisipan dalam analisis hasil penelitian.

Table 1. Karakteristik Subjek Penelitian

No	Kategori	Keterangan	Jumlah
1	Guru BK	Laki-laki	1
		Perempuan	1
2	Siswa	Kelas XI	6
		Kelas XII	6
3	Jenis Kelamin	Laki-laki	5
		Perempuan	7
4	Pengalaman BK	Pernah mengikuti layanan	12

Subjek penelitian terdiri dari 2 guru BK dan 12 siswa yang seluruhnya telah mengikuti layanan bimbingan karir. Komposisi siswa yang seimbang antara kelas XI dan XII menunjukkan bahwa layanan telah menjangkau siswa pada fase eksplorasi dan pemantapan karir, yang merupakan tahap penting dalam perkembangan karir remaja (Super, 1990; Santrock, 2011).

Implementasi Bimbingan Karir Syariah

Implementasi dilakukan secara terintegrasi dalam layanan BK. Guru tidak hanya memberikan informasi karir, tetapi juga mengaitkannya dengan nilai halal, etika kerja, dan makna ibadah dalam bekerja. Hal ini sejalan dengan pendekatan bimbingan karir komprehensif yang menekankan integrasi aspek kognitif, afektif, dan nilai (Gysbers & Henderson, 2012).

Tabel 2. Implementasi Program Bimbingan Karir Syariah

No	Program	Bentuk Kegiatan	Nilai Syariah	Dampak Utama
1	Layanan informasi karir	Penyampaian materi karir	Halal-haram pekerjaan	Pemahaman meningkat
2	Bimbingan kelompok	Diskusi dan studi kasus	Etika kerja Islami	Sikap lebih selektif
3	Kajian keislaman	Ceramah dan refleksi	Rezeki sebagai ibadah	Motivasi spiritual meningkat

Deskripsi Perubahan Pemahaman Siswa

Data menunjukkan adanya pergeseran pemahaman siswa dari orientasi material menuju pemahaman yang lebih komprehensif terkait konsep rezeki halal. Perubahan ini mencerminkan perkembangan kognitif dan nilai yang dipengaruhi oleh proses pembelajaran kontekstual dan reflektif (Creswell, 2014; Yusuf, 2017).

Tabel 3. Perubahan Pemahaman Konsep Rezeki Halal

Aspek	Sebelum Layanan	Sesudah Layanan
Makna karir	Fokus pada penghasilan	Karir sebagai ibadah
Konsep halal	Terbatas pada makanan	Mencakup pekerjaan dan penghasilan
Pertimbangan memilih kerja	Berdasarkan minat saja	Berdasarkan nilai halal dan etika

Perubahan Sikap dan Kesadaran Moral

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mulai menunjukkan perubahan sikap dalam kehidupan nyata. Hal ini sejalan dengan teori perkembangan moral yang menekankan pentingnya internalisasi nilai dalam membentuk perilaku (Carpentale, 2000).

Tabel 4. Indikator Perubahan Sikap Siswa

No	Indikator	Temuan Hasil
1	Kesadaran halal	Meningkat signifikan
2	Sikap selektif	Mulai memilih pekerjaan secara hati-hati
3	Tanggung jawab moral	Lebih mempertimbangkan dampak kerja
4	Etika kerja Islami	Mulai terbentuk

Perencanaan Karir Berbasis Syariah

Pada aspek ini siswa mulai mengintegrasikan aspek spiritual dalam perencanaan karir mereka. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan karir tidak hanya berbasis

minat dan bakat, tetapi juga nilai dan keyakinan, sebagaimana dijelaskan dalam teori konstruksi karir (Savickas, 2013).

Tabel 5. Komponen Perencanaan Karir Siswa

No	Komponen	Temuan
1	Identifikasi minat	Sudah dilakukan
2	Pertimbangan nilai halal	Mulai menjadi prioritas
3	Tujuan karir	Mengarah pada keberkahan hidup
4	Strategi karir	Disesuaikan dengan nilai Islam

Analisis Efektivitas Implementasi Berdasarkan Indikator

Secara umum, implementasi bimbingan karir syariah menunjukkan efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan aspek kognitif (pemahaman), afektif (sikap), dan konatif (perencanaan) siswa. Data ini diperoleh melalui triangulasi wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga memiliki tingkat kredibilitas yang kuat (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014).

Tabel 6. Efektivitas Implementasi Bimbingan Karir Syariah

No	Indikator	Tingkat Perubahan
1	Pemahaman rezeki halal	Tinggi
2	Kesadaran moral	Tinggi
3	Sikap selektif	Sedang
4	Perencanaan karir Islami	Tinggi

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan karir berbasis syariah tidak hanya berdampak pada peningkatan pengetahuan siswa, tetapi juga membentuk sikap dan pola pikir karir yang lebih holistik, mencakup dimensi akademik, moral, dan spiritual. Temuan ini memperkuat pentingnya integrasi nilai-nilai keislaman dalam

layanan bimbingan karir di sekolah (Gysbers & Henderson, 2012; Savickas, 2013).

DISKUSI

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam bimbingan karir memberikan dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter dan orientasi karir siswa. Perubahan ini tidak hanya terlihat pada aspek kognitif, tetapi juga menyentuh dimensi afektif dan spiritual siswa.

Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan bimbingan karir berbasis syariah mampu menghadirkan proses internalisasi nilai yang lebih komprehensif dibandingkan pendekatan konvensional.

Secara normatif, hasil penelitian ini selaras dengan ajaran Islam yang menempatkan kerja sebagai bagian dari ibadah. Hal ini ditegaskan dalam firman Allah SWT dalam QS. At-Taubah: 105 yang menyatakan bahwa setiap pekerjaan manusia akan dinilai oleh Allah. Ayat ini memperkuat dimensi teologis dalam aktivitas karir, bahwa bekerja bukan semata-mata aktivitas ekonomi, tetapi juga memiliki nilai spiritual dan pertanggungjawaban moral. Selain itu, hadits Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Bukhari menekankan pentingnya hasil usaha sendiri sebagai bentuk kemuliaan kerja. Integrasi nilai-nilai ini dalam layanan bimbingan karir terbukti mampu menggeser paradigma siswa dari orientasi materialistik menuju orientasi ibadah.

Berdasarkan data empiris pada Tabel 6 terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa terkait konsep halal,

kesadaran moral, dan orientasi karir. Sebelum intervensi, pemahaman siswa terhadap konsep halal berada pada kategori rendah, namun setelah mengikuti bimbingan karir syariah meningkat menjadi tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa internalisasi nilai Islam melalui bimbingan karir efektif dalam meningkatkan literasi keagamaan yang relevan dengan dunia kerja. Peningkatan kesadaran moral dari kategori sedang ke tinggi juga mengindikasikan bahwa siswa mulai mempertimbangkan aspek etika dalam pengambilan keputusan karir.

Perubahan yang paling signifikan terlihat pada orientasi karir siswa yang sebelumnya bersifat umum menjadi berorientasi Islami. Artinya, siswa tidak lagi melihat karir hanya sebagai sarana memperoleh penghasilan, tetapi juga sebagai media untuk mengabdikan kepada Allah dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Transformasi ini menunjukkan bahwa bimbingan karir syariah mampu membentuk kesadaran transendental dalam perencanaan karir siswa.

Secara teoritis, temuan ini mendukung pandangan bahwa nilai dan keyakinan individu memiliki pengaruh yang kuat terhadap perilaku kerja dan pilihan karir (Sparrow, 2010). Nilai-nilai religius yang terinternalisasi akan menjadi kerangka acuan dalam pengambilan keputusan, termasuk dalam menentukan jenis pekerjaan yang dianggap sesuai dengan prinsip halal dan *thayyib*.

Selain itu, hasil penelitian ini juga memperluas temuan sebelumnya yang menekankan pentingnya efikasi diri dalam

perencanaan karir (Setyaputri et al., 2016). Dalam konteks ini, integrasi nilai Islam tidak hanya meningkatkan efikasi diri, tetapi juga memberikan landasan moral dan spiritual yang memperkuat arah pilihan karir.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini sejalan dengan studi terbaru yang menunjukkan bahwa pendekatan bimbingan berbasis nilai (*values-based counseling*) lebih efektif dalam membentuk karakter dan motivasi intrinsik siswa dibandingkan pendekatan yang hanya berfokus pada aspek kognitif (Brown & Lent, 2020; Santrock, 2021). Dalam konteks pendidikan Islam, integrasi nilai spiritual dalam bimbingan karir juga terbukti mampu meningkatkan makna hidup (*meaningfulness*) dan tujuan hidup (*purpose in life*) siswa (Abdullah & Nadvi, 2022).

Dengan demikian, bimbingan karir syariah dapat dikatakan sebagai pendekatan yang holistik karena mengintegrasikan tiga dimensi utama perkembangan manusia, yaitu kognitif (pengetahuan tentang karir halal), afektif (sikap dan kesadaran moral), dan spiritual (orientasi ibadah dalam bekerja). Pendekatan ini tidak hanya membantu siswa dalam merencanakan karir secara rasional, tetapi juga membentuk karakter yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa lembaga pendidikan perlu mengembangkan model bimbingan karir yang tidak hanya berorientasi pada kesiapan kerja, tetapi juga pada pembentukan karakter dan spiritualitas siswa. Guru BK dan konselor

diharapkan mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman secara sistematis dalam setiap layanan bimbingan karir, sehingga siswa dapat memiliki arah hidup yang jelas, bermakna, dan sesuai dengan prinsip syariah.

KESIMPULAN

Bimbingan karir syariah terbukti efektif dalam menanamkan konsep rezeki halal pada siswa sejak usia dini. Integrasi nilai Al-Qur'an dan hadits mampu meningkatkan pemahaman, membentuk kesadaran moral, serta mengarahkan orientasi karir siswa agar tidak hanya berfokus pada aspek materi, tetapi juga bernilai ibadah. Pendekatan ini bersifat holistik karena mencakup aspek kognitif, afektif, dan spiritual, sehingga berkontribusi pada pembentukan karakter siswa yang lebih utuh dalam merencanakan karir.

Kedepannya, model ini perlu diuji lebih luas melalui penelitian kuantitatif atau mixed methods agar memiliki kekuatan empiris yang lebih kuat dan dapat diterapkan secara lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, guru mata pelajaran, siswa, serta orang tua di SMA IT Darul Hasan Padangsidimpuan atas dukungan, kerja sama, dan partisipasi aktif dalam pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M., & Nadvi, K. (2022). Islamic perspectives on work and human development: Implications for career guidance. *Journal of Islamic Education Studies*, 10(2), 145–160.
- Al-Bukhari, M. I. (n.d.). *Shahih Bukhari*. Dar al-Fikr.
- Al-Qur'an. (2019). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Brown, S. D., & Lent, R. W. (2020). *Career development and counseling: Putting theory and research to work* (3rd ed.). Wiley.
- Carpendale, J. I. (2000). Kohlberg and Piaget on stages and moral reasoning. *Developmental Review*, 20(2), 181-205.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Guba, E. G., & Lincoln, Y. S. (1994). Competing paradigms in qualitative research. *Handbook of qualitative research*, 2(163-194), 105.
- Gysbers, N. C., & Henderson, P. (2012). Developing & Managing. *Comprehensive school guidance programs in United States: A career profile*.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Sage Publications.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis*. Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative Research & Evaluation Methods*. Sage Publications.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Rambe, M. S., & Nirwana, H. (2022). Islamic-Based Group Guidance Model (BKp-I) to Improve Student Honesty Post Covid-19 Pandemic. *Special Education*, 1(43). <http://www.sumc.lt/index.php/se/article/view/1053>
- Rambe, M. S., Darwis, M., & Siregar, A. H. (2024). *Relationship Of Parental Social Support With Adolescent Career Planning*. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 12(1), 66-75. <https://doi.org/10.29210/1106100>
- Rambe, M. S., Dela, V. L., Syaputra, A., Harahap, E. M., Siregar, A. T., & Jonathan, R. (2026). Implementasi Konseling Fitrah Sebagai Pendekatan Pengembangan Minat Dan Bakat Siswa Sekolah Dasar. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 11(01), 91-98.
- Rambe, M. S., Saputri, N. M. I., & Siregar, A. T. (2025). Fitrah Based Group Counseling: A Holistic Approach To Enhancing Students'career Maturity In The Digital Era And Creative Economy. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(04). <https://doi.org/10.30868/ei.v14i04.9103>
- Saifuddin, W. A., Sudarmanto, E., Ridwan, M., Siregar, A. T., Febrina, I., & Saleha, D. (2026). *Filsafat Hukum Ekonomi Islam*. PT Cipta Digital Edukasi.
- Saldana, J. (2014). *Thinking qualitatively: Methods of mind*. SAGE publications.
- Santrock, J. W. (2021). *Educational psychology* (7th ed.). McGraw-Hill Education.
- Savickas, M. L. (2013). Career construction theory and practice. *Career development and counseling: Putting theory and research to work*, 2(1), 144-180.
- Setyaputri, N. Y., Wibowo, M. E., & Mulawarman, M. (2016). Pengaruh efikasi diri terhadap perencanaan karir siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(2), 120–130.
- Setyaputri, N., Lasan, B., & Permatasari, D. (2016). Pengembangan Paket Pelatihan “GURU-Karier”. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 1(4), 132–141.
- Sparrow, D.G. (2010). *Motivasi Bekerja dan Berkarya*. Jakarta: Citra Cemerlang.
- Sparrow, P. (2010). *Handbook of international human resource management*. Wiley.
- Sugiyono, S., & Edisi, P. R. R. B. (2017). *Metodelogi penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Super, B. D. E. *Developmental Theories: Super’s Life Span* (Donald E. Super).
- Winkel, W. S., & Hastuti, M. S. (2005). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Media Abadi.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications*. Sage Publications.
- Yusuf, A. M. (2017). *Asesmen dan evaluasi pendidikan*. Prenada Media.